



## Manfaat Berkurang, Skema KMS Dikaji Ulang

**UMBULHARJO (MERA-PI)** - Program perlindungan sosial Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi warga miskin di Kota Yogyakarta bakal dikaji ulang. Pasalnya peran KMS kini dinilai berkurang karena program-programnya sudah

dapat dipenuhi untuk semua warga.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan, program KMS selama ini untuk perlindungan sosial di bidang pendidikan dan kesehatan. Di bidang kesehatan kini

seluruh warga Kota Yogya yang belum memiliki jaminan kesehatan apapun ditanggung jaminan kesehatan daerah dan diintegrasikan BPJS Kesehatan. Di pendidikan pada tahun ini penerimaan peserta didik baru berdasarkan zonasi ja-

rak, sehingga tak ada jalur KMS.

"Program pendidikan dan kesehatan sudah terpenuhi untuk semua warga, sehingga program KMS tidak punya peran lagi. Tinggal memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Orang-orang yang memerlukan bantuan masih kita perhatikan. Tapi bentuknya ini yang kita kaji bersama skemanya gimana," kata Heroe, Selasa (6/2).

Dengan peran KMS yang dinilai berkurang, maka diperlukan skema atau strategi baru dalam penanganan kemiskinan. Salah satu poin penanganan yang akan dimasukkan yaitu pemberdayaan masyarakat miskin agar mandiri. Pemkot Yogyakarta akan menyusun peta penanganan warga mis-

kin itu.

"Buat peta jalan bagi orang-orang yang masuk kategori perlu mendapatkan bantuan. Itu akan dibantu sampai berapa lama. Makanya harus kita berdayakan supaya siap mandiri," tambahnya.

Terkait program santuan kematian yang selama ini diberikan bagi keluarga penerima KMS, pihaknya menilai program itu tetap dapat diberikan. Dia mengatakan program itu dapat diberikan dengan mekanisme lain, sepanjang warga itu masuk kategori yang membutuhkan bantuan. Penerima KMS tahun 2018 mencapai 17.253 kepala keluarga yang terbagi dalam kategori fakir miskin, miskin dan rentan miskin. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005